

PENGARUH INTENSITAS MENGAKSES AKUN INSTRAGAM *NUONLINE_ID*

TERHADAP RELIGIUSITAS ANGGOTA KELUARGA MAHASISWA

NAHDLATUL ULAMA (KNU) UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

ANGAKATAN 2019



**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi
Sebagian Syarat-Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Disusun Oleh

Yuliana Emawati

NIM 15210052

Dosen Pembimbing Skripsi

Dr. Khadiq, S.Ag.,M.Hum

NIP 19700125 199903 1 001

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2020

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-711/Un.02/DD/PP.00.9/08/2020

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH INTENSITAS MENGAKSES AKUN INSTAGRAM nuonline_id TERHADAP RELIGIUSITAS KELUARGA MAHASISWA NAHDLATUL ULAMA (KMNU) UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA ANGKATAN 2019

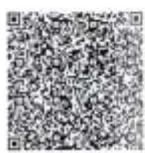
yang diperiapkan dan disusun oleh:

Nama : YULIANA EMAWATI
Nomor Induk Mahasiswa : 15210052
Telah diujikan pada : Rabu, 15 Juli 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang
Dr. Khadiq, S.Ag., M.Hum
SIGNED



Pengaji I

Dr. H. Ahmad Rizqi, M.Phil.
SIGNED



Pengaji II

Dra. Anisah Indriati, M.Si
SIGNED

Valid ID: 5Qd5du82909e

Valid ID: 5Qd13417833f

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 15 Juli 2020
UIN Sunan Kalijaga
Plt. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Dr. Hj. Nurjannah, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 5T3derfb6R4c

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230
Email: sk@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, menelaah, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selesaikan pembimbing berpendapat bahwa skripsi

Sandara:

Nama : Yoliana Emawati
NIM : 15210052

Judul Skripsi : Pengaruh Intensitas Mengakses Akun Instagram muonline.id Terhadap Religiositas Keluarga Mahasiswa Nahdlatul Ulama (KMNU) Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2019

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Program Studi Komunikasi dan Penyebarluasan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Sosial

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqashyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wa'alaikum salaikum wr. wb.

Yogyakarta, 26 Jun 2020

Mengetahui:

Ketua Program Studi

Pembimbing Skripsi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dr. Mulyadi, S. Ag., M. H.

Dr. H. Andi Syaiful, Ag., M. H.

NIP. 196310031991011001

NIP. 1970022519931001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yuliana Emawati
NIM : 15210052
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul : Pengaruh Intensitas Mengakses Akun Instagram nuonline_id Terhadap Religiositas Keluarga Mahasiswa Nahdlatul Ulama (KMNU) Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2019 adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasi atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Surat ini dibuat pada: Juni 2020

Yang menyatakan,

Yuliana Emawati
15210052

Yuliana Emawati

15210052

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillahhirobil'alamin, Puji syukur penulis haturkan ka hadirat Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam penyusunan karya ini.

Karya sederhana ini penulis persembahkan untuk:

- Kedua orangtuaku tercinta, almarhum bapak Busri dan Ibu Rahayu terimakasih atas limpahan doa yang tak berkesudahan, serta segala hal yang telah ibu lakukan, semua yang terbaik
Dan juga
- Kakakku tersayang, Alm Sunarti, Eddy Suwantoro, Ririn Aprilyanti dan adekku terbandel Riski Aji Hidayat tapi sayang
- Yayasan Ali Maksum Pondok Pesantren Ali Maksum Yogyakarta
 - Untuk Kang Mas Amir yang aku Cintai
 - Serta Almamater saya tercinta : Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.



MOTTO

“Di manapun tempatnya, yang terpenting adalah akhlak.

Sepintar apapun jika tidak berakhlak tidak ada harganya”

KH. M. Anwar Manshur



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ الَّذِي قَدْ وَفَقَ لِلْعِلْمِ خَيْرِ خَلْقِهِ وَلِلتَّقْوَىِ

Alhamdulillah, Segala puji bagi Allah Swt yang telah mempertemukan penulis dengan kehidupan akademis yang penuh warna. Sungguh sebuah nikmat menjadi bagian dari keluarga besar kampus tercinta ini. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan besar Nabi Muhammad Saw atas segala inspirasinya.

Hasil penelitian ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya dorongan, dukungan, bantuan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan banyak terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada seluruh pihak yang sudah ikut terlibat dan membantu dalam mewujudkan penyelesaian tugas akhir ini. Pada kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A., P.h.D.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Ibu Dr. Nurjannah, M. Si.
3. Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si selaku Ketua Prodi Komunikasi Penyiaran Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dosen pembimbing skripsi sekaligus dosen pembimbing akademik, Dr. Khadiq, S.Ag.,M.Hum. yang telah berkenan memberikan petunjuk dan bimbingan dengan penuh kesabaran kepada peneliti sehingga skripsi ini terselesaikan.
5. Segenap dosen jurusan Komunikasi Penyiaran Islam yang telah memberikan ilmu selama kuliah.

6. Orangtuaku, almarhum bapak Busri dan ibu Rahayu, kakak-kakakku tersayang Edi Suwantoro, Ririn April Yanti dan adikku tercinta Riski Aji Hidayat, yang tak henti-hentinya memberikan kasih sayang, do'a dan dukungan untuk menyelesaikan penelitian ini.
7. Rumah Keduaku di Yogyakarta Bu Nyai Hanifah,Bunda Maya Fitria, Bapak Nilzam Yahya yang tak henti-hentinya memberikan doa, memberikan kasih sayang serta dukungan
8. Keluarga KKN '96 UIN SUKA kelompok 311, Musyafa Irfan Afandi, Fahmi, Erun, Meilina Urip, Ubaidillah, Nining, Mery, Nayli, Isti
9. My love ZAMIL mbak ayyun,hamidah, lina, nurunnisa yang selalu memberi dukungan
10. Keluarga ALLIANCE super kece yang selalu medoakan dan memberi support
11. Teman-teman BLK mbk nikmah, kak iyas dan yang lainnya yang selalu mendoakan
12. Seluruh keluarga ALI MAKSUM yang selama ini memberikan dukungan serta mendo'akan
13. KPI 15 temen curhan sekalian mentoringku Iko, Nana, Septi, Ulfa, Dewi, Nayla, Lasari, Nisa, Inas, Eri, Riski, Rosnani dan temen-temen seperjuangan semuanya.
14. Terakhir My partner sekaligus belahan jiwaku Akhmad Amirulloh atas do'a serta dukungannya selama ini
15. Tidak lupa untuk semua pihak yang telah membantu dan mendukung saya untuk menyelesaikan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan ini masih banyak kekurangan, sehingga kritik dan saran yang membangun dari pembaca akan sangat penulis hargai. Akhir kata, penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat.



ABSTRAK

Yuliana Emawati, NIM. 15210052, 2019. *Pengaruh Intensitas Mengakses Akun Instragram nuonline_id Terhadap Religiusitas Keluarga Mahasiswa Nahdlatul Ulama (KMN) Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2019*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan munculnya smartphone dan media sosial, kini manusia telah memasuki era teknologi komunikasi yang canggih. Salah satu media sosial yang banyak diminati adalah instagram. Instragram bisa digunakan sebagai media dakwah. nuonline-id merupakan salah satu akun media dakwah di Instagram. memberikan informasi dalam hal keislaman. Salah satu pengguna instragram sebagai sarana dakwah yaitu akun instragram *nuonlin_id*. Akun *nuonline_id* merupakan akun instragram yang dikelola oleh tim media nuonline.com yang berdiri dibawah pengurus besar nahdhatul ulama sebagai salah satu organisasi islam terbesar di Indonesia dengan tujuan untuk menyebarkan pesa-pesan dakwah melalui media sosial kepada masyarakat secara umumnya dan para anggota NU.

Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Intensitas Mengakses Akun Instagram nuonline_id terhadap Religiusitas Anggota Keluarga Mahasiswa Nahdlatul Ulama Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2019. Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah intensitas mengakses instagram dan teori *Stimulus Organism Respon (S-O-R)*. Uji Validitas dengan teknik korelasi *Pearson Product Moment*, sedangkan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan SPSS versi 25. Sedangkan untuk metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner dan dokumentasi. Selanjutnya, untuk jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 130 responden dengan teknik pengambilan sampel teknik acak (*random sampling*). Analisis datanya menggunakan metode statistik parametrik, yaitu analisis *Pearson Product Moment* dengan bantuan SPSS versi 25. Kemudian untuk mencari hubungan yakni pengaruh dari intensitas mengakses akun instagram nuonline_id terhadap religiusitas anggota keluarga mahasiswa nahdlatul ulama universitas negeri yogyakarta angkatan 2019 menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*.

Keyword : Mengakses instagram, religiusitas, teori SOR

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN PENGESAHAN.....	2
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	3
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	4
HALAMAN PERSEMBAHAN	4
MOTTO	6
KATA PENGANTAR.....	7
ABSTRAK	10
DAFTAR ISI.....	11
DAFTAR TABEL	13
BAB I PENDAHULUAN	14
A.Latar Belakang	14
B.Batasan Masalah	16
C.Rumusan Masalah.....	16
D.Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	17
E. Kegunaan Penelitian	17
F. Kajian Pustaka.....	18
G. Kerangka Teori	20
H. Hipotesis	30
I. Sistematika Pembahasan.....	31
BAB II METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Jenis Analisis Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Definisi Konseptual	Error! Bookmark not defined.
C. Definisi Operasional	Error! Bookmark not defined.
D. Populasi dan Sampel.....	Error! Bookmark not defined.
E. Instrumen Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
F. Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Data	Error! Bookmark not defined.
H. Analisis Data	Error! Bookmark not defined.

BAB III GAMBARAN UMUM AKUN INSTAGRAM NUONLINE_ID dan KELUARGA MAHASISWA NAHDLATUL ULAMA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA ANGKATAN 2019	Error! Bookmark not defined.
A. Akun Instagram nuonline_id	Error! Bookmark not defined.
B. Organisasi Keluarga Mahasiswa Nahdlatul Ulama Universitas Negeri Yogyakarta	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
A.Deskripsi Data Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.Mengakses akun instagram nuonline_id.....	Error! Bookmark not defined.
2.Religiusitas Anggota Keluarga Mahasiswa Nahdlatul Ulama Universitas Negeri Yogyakarta.....	Error! Bookmark not defined.
B. Uji Asumsi	Error! Bookmark not defined.
1. Uji normalitas	Error! Bookmark not defined.
2. Uji Linieritas	Error! Bookmark not defined.
3. Uji Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
C. Pembahasan dan Interpretasi Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP	33
A. Kesimpulan.....	33
B. Saran	34
DAFTAR PUSTAKA	35
LAMPIRAN-LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Definisi Operasional **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 2 Skala Likert..... **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 3 Kisi-kisi Kuisioner Variabel Intensitas Mengakses Akun Instragram nuonline_id **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4 Kisi-kisi Alat Pengumpul Data Penelitian Sikap Religiusitas**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 5 Hasil Perhitungan Validitas Instrumen Variabel X**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 6 Uji Hasil Perhitungan Validitas Instrumen Variabel Y**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 9 Perhatian dalam Mengakses Akun Instagram nuonlinea_id**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 10 Penghayatan dalam Mengakses Akun Instagram nuonline_id**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 11 Durasi dalam Mengakses Akun Instagram nuonline_id**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 12 Frekuensi dalam Mengakses Akun Instagram nuonline_id**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 13 Intensitas Mengakses Akun Instagram nuonline_id Secara Keseluruhan**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 14 Dimensi Keyakinan Beragama Anggota Keluarga Mahasiswa Nahdlatul Ulama UNY Yogyakarta **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 15 Dimensi Intelektual Beragama Anggota Keluarga Mahasiswa Nahdlatul Ulama Universitas Negeri Yogyakarta..... **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 16 Dimensi Ritualistik Beragama Anggota Keluarga Mahasiswa Nahdlatul Ulama UNY Yogyakarta..... **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 17 Dimensi Penghayatan Beragama Anggota Keluarga Mahasiswa Nahdlatul Ulama UNY Yogyakarta **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 18 Dimensi Pengalaman Beragama Anggota Keluarga Mahasiswa Nahdlatul Ulama UNY Yogyakarta **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 19 Religiusitas Anggota Keluarga Mahasiswa Nahdlatul Ulama Secara Keseluruhan **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 20Hasil Uji Normalitas **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 21Hasil Uji linearitas **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 22Uji Hipotesis **Error! Bookmark not defined.**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Munculnya *smartphone*, mengakibatkan manusia masuk dalam era teknologi yang canggih. Era teknologi komunikasi ini telah menyebabkan adanya dorongan bagi manusia untuk lebih menyelaraskan antara pikiran dan perbuatannya. Pemanfaatan akun *instagram* pun bermacam-macam, mulai dari eksistensi diri, untuk berbisnis, berbagai pengetahuan, dan juga ada pula akun yang berbagai mengenai tema kehidupan tertentu. Salah satu penggunaan *Instragram* sebagai media publikasi dan dakwah adalah dari organisasi masyarakat Nahdhatul Ulama yang bertujuan untuk melestarikan, mengembangkan dan mengamalkan ajaran Islam Ahlussunah Wal Jama'ah.

Akun *instragram* nuonline_id merupakan salah satu bentuk sarana eksistensi, dakwah, dan publikasi dari organisasi masyarakat berbasis keagamaan yaitu Nahdhatul Ulama. Akun *Instragram* ini memiliki *follower* yang lebih banyak dan informasi yang lebih *up to date* daripada akun-akun *instragram* resmi dari organisasi masyarakat berbasis keagamaan yang lain seperti akun lensamu sebagai akun resmi dari organisasi masyarakat Muhamadiyah dengan jumlah *follower* 100.000 dan kurang *up to date* dalam mengelola akun *Instragramnya* dengan rentang waktu 3-4 hari sekali untuk 1 kali postingan.¹

Mahasiswa merupakan sosok yang sedang sangat bersemangat untuk mempelajari ilmu agama lebih dalam. Tidak terkecuali untuk mahasiswa kampus UNY Yogyakarta. Dekat dengan *smartphone* dan lihai dalam menggunakan media sosial menjadi latar belakang yang baik untuk mencari dan belajar ilmu agama melalui media sosial terutama di media sosial *instagram*. Keluarga Mahasiswa Nahdlatul Ulama UNY Yogyakarta merupakan sebuah

¹ <https://www.instagram.com/nuonlinemu/> (Di Akses 14 Juli 2019).

organisasi yang bergerak dalam bidang dakwah dan kultural yang berideologi Aswaja An-nahdliyah.

KMNU UNY aktif dalam melakukan berbagai amanah NU. Anggota KMNU juga sudah tidak asing dengan anggotanya kebanyakan mengenal akun instagram yang berbagi mengenai organisasi NU. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk meneliti adakah pengaruh antara membaca postingan akun nuonlune_id dengan tingkat religiusitas anggota Keluarga Mahasiswa Nahdlatul Ulama UNY Yogyakarta.

Pembentukan perilaku keagamaan anggota KMNU ini dikarenakan adanya suatu rangsangan yang berasal dari faktor eksternal yaitu lingkungan itu sendiri, baik lingkungan langsung maupun lingkungan tidak langsung. Lingkungan langsung meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, serta lingkungan masyarakat. Lingkungan tidak langsung meliputi pemberitaan televisi, media massa, maupun media sosial. Faktor lain yang membentuk perilaku keagamaan anggota KMNU adalah faktor internal yang berupa minat, kepribadian, fitrah manusia yang mempunyai kecenderungan untuk beragama dan lain sebagainnya.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan beberapa anggota KMNU banyak diantara mereka mengakses akun dakwah instragram dan mengikuti akun tersebut dan itu menandakan bahwa anggota KMNU tersebut mempunyai minat dalam mempelajari isi konten dalam postingan tersebut. Konten-konten yang sering dibaca oleh anggota KMNU akan mempengaruhi tingkat religiusitas. Apakah konten dakwah islam ini tergolong pada pemahaman islam yang moderat maupun tergolong pada pemahaman islam yang radikal. Selain itu jumlah frekuensi dan durasi yang digunakan anggota KMNU dalam mengakses akun dakwah Instragram juga dapat mempengaruhi tingkat religiusitas anggota KMNU. Maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana akun instragram nuonline_id dalam mempengaruhi perilaku keagamaan. Oleh karena itu, peneliti memberikan judul **“Pengaruh intensitas**

Mengakses Akun Instragram nuonline_id terhadap Religiusitas Anggota Keluarga

Mahasiswa Nahdlatul Ulama KMNU UNY Angkatan 2019

B. Batasan Masalah

Peneliti ini fokus pada pembahasan tentang bagaimana intensitas mahasiswa/mahasiswi dalam mengakses akun Instagram nuonline_id, seberapa besar tingkat religiusitas anggota KMNU UNY dan adakah pengaruhnya terhadap religiusitas anggota KMNU UNY angkatan 2019.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan dan identifikasi masalah yang telah ditentukan oleh penulis maka rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi:



1. Bagaimana intensitas dalam mengakses akun instagram nuonline_Id pada anggota KMNU UNY angkatan 2019 ?
2. Bagaimana religiusitas anggota Keluarga Mahasiswa Nahdlatul Ulama UNY angkatan 2019 ?
3. Adakah pengaruh dari mengakses akun instragram nuonline_id terhadap religiusitas anggota Keluarga Mahasiswa Nahdlatul Ulama UNY angkatan 2019 ?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui seberapa besar intensitas mengakses Instagram nuonline_id pada anggota KMNU UNY angkatan 2019.
2. Untuk mengetahui religiusitas anggota KMNU UNY angkatan 2019.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh atau tidak intensitas mengakses akun Instagram nuonline_id terhadap religiusitas anggota KMNU UNY angkatan 2019.

E. Kegunaan Penelitian

Sedangkan, kegunaan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang pengaruh media sosial bagi masyarakat dari berbagai pandangan. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi mahasiswa anggota KMNU UNY.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini juga diharapkan dapat mengetahui bagaimana pengaruh seseorang dalam mengakses akun Instagram nuonline_id terhadap religiusitas kesehariannya dan juga dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa, dan praktisi yang membaca penelitian ini.

F. Kajian Pustaka

Kajian pustaka berisi tinjauan atas penelitian dan karya ilmiah terdahulu yang berfungsi untuk menjelaskan posisi dan titik pijak peneliti untuk penelitian sejenis yang pernah dilakukan. Kajian pustaka merupakan deskripsi hubungan antar masalah yang diteliti dengan penelitian terdahulu yang sejenis dan relevan. Kajian pustaka pada penelitian ini, diantaranya:

Pertama, penelitian tentang “Pengaruh Mengakses Akun Instagram Pemuda Hijrah Terhadap Religiusitas Santri Pondok Pesantren Ali Maksum Krupyak Yogyakarta” yang dilakukan oleh Alfina Putri mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada tahun 2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Teori yang digunakan adalah teori SOR, melakukan penarikan sampel untuk memperoleh data penelitian dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dengan cara menyebarluaskan kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan rumus uji normalitas, uji linearitas dan *pearson product moment*. Hasil dari penelitian tersebut adalah tidak ada pengaruh yang signifikan antara antara mengakses akun instagram @pemudahijrah terhadap religiusitas santri Ponpes Ali Maksum Krupyak Yogyakarta. Karena hasil perhitungan pada SPSS sebesar 0.197. Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data primer dengan menggunakan angket, menggunakan rumus *pearson product moment* untuk menguji hipotesis.²

Kedua, penelitian yang disusun oleh Mahmud Yunus Mustofa, dengan judul Analisis Tingkat Religiusitas Peserta Didik di SMA NU Al Munawir Gringsing. Berdasarkan

²Putri Afina, *Pengaruh Mengakses Akun Instagram Pemuda Hijrah Terhadap Religiusitas Santri Pondok Pesantren Ali Maksum Krupyak Yogyakarta*, Skripsi, (Yogyakarta: Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019), hlm. 1–80.

penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat religiusitas peserta didik cukup terbukti dari hasil analisis angket yang menunjukkan nilai rata-rata 168,25. Nilai tersebut setelah dikonsultasikan dengan tabel skala, masuk dalam kisaran 164-174 yang termasuk dalam skala cukup. Faktor yang paling dominan dalam meningkatkan religiusitas peserta didik di SMA NU Al Munawir Gringsing adalah faktor institusional yaitu sekolah sebagai lembaga formal dan pondok pesantren sebagai lembaga non formal.³

Ketiga Skripsi Mashita Putri Hatama berjudul Pengaruh Terpaan Pesan Dakwah di Instragram terhadap Tingkat Religiusitas Studi pada Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Angkatan 2013 UMM. Skripsi yang dikeluarkan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Malang. Skripsi ini bertujuan untuk adakan pengaruh antara pesan dakwah di Instagram terhadap religiusitas seseorang. Penelitian ini merupakan penelitian asosiasi korelasional dalam bentuk survey. Teori yang digunakan adalah terpaan media dan hirarki efek. Hasil dari penelitian menemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel terpaan pesan dakwah di Instagram terdapat tingkat Religiusitas.

Keempat, Pengaruh Permainan Internet Terhadap Perilaku Remaja Di Kelurahan Karombasan Utara oleh Falyana R Salainy dkk.⁴ Dalam penelitian tersebut peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Teknik pengumpulan datanya menggunakan sumber primer dan sekunder. Sedangkan teori yang digunakan yaitu teori S-O-R. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara permainan internet terhadap perilaku remaja di Kelurahan Karombasan Utara. Ini ditunjukkan dalam korelasi mencari hubungan Y dan X memiliki hubungan yang signifikan, hal ini berarti permainan internet memiliki pengaruh terhadap sikap remaja.

³ Mustofa Mahmud Unus, *Analisis Tingkat Religiusitas Peserta Didik di SMA NU AL-Munawir Gringsing*”, Skripsi (Semarang: SI UIN Walisongo Semarang, 2015).

⁴ Salainy Falyana R, Walandouw Afelien, dan Rondonuwu Sintje, *Pengaruh Permainan Internet Terhadap Perilaku Remaja Di Kelurahan Karombasan Utara*”, Jurnal “Acta Diurna” Volume IV.No.1. (2015).

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Falyana dkk dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu sama-sama menggunakan teori S-O-R serta menggunakan jenis penelitian survey. Metode penelitian yang digunakan juga memiliki persamaan yaitu metode penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu subjek dan objek penelitian.

G. Kerangka Teori

1. Intensitas Mengakses Media Massa

Intensitas diartikan sebagai keadaan tingkatan atau ukuran. Dalam kehidupan sehari-hari, intensitas dapat diartikan sebagai tingkat keseringan seseorang terhadap suatu objek tertentu. Sedangkan pengertian menggunakan adalah proses, cara, atau perbuatan menggunakan sesuatu.⁵ Dalam penelitian ini, intensitas mengakses media massa diartikan sebagai seberapa sering seseorang mengakses media massa sehingga berujung pada perilaku atau respon akibat instragram tersebut.

Unsur-unsur Intensitas Mengakses Media Massa

Dari pengertian intensitas diatas, dapat diambil beberapa unsur dalam intensitas mengakses media massa, seberapa sering mengakses media massa seperti instragram nuoline_id, serta waktu yang dihabiskan untuk mengakses akun tersebut.

Pengukuran intensitas itu menyangkut sikap atau tindakan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok orang sebagai objek yang terarah. Suatu sikap yang dilakukan secara intensif akan mempengaruhi sikap yang lainnya. Sebagaimana teori yang disampaikan Borgatus bahwa komponen afektif akan selalu berhubungan dengan komponen kognitif dan hubungan tersebut dalam keadaan konsisten. Hal ini berarti jika seseorang mempunyai sikap

⁵ sa'adah Fitri Heni, *Pengaruh Intensitas Penggunaan Internet Terhadap Interaksi Sosial Pada Siswa MAN 3 Sleman* (Yogyakarta: Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi , UIN Sunan Kalijaga, 2018), hlm. 36.

positif terhadap suatu objek, maka indeks kognitifnya juga akan tinggi.⁶ Dan indikator intensitas menurut W.J.S Purwadarminta adalah sebagai berikut:

a. Perhatian

Perhatian merupakan ketertarikan terhadap objek tertentu yang menjadi target perilaku. Hal ini diilustrasikan dengan adanya stimulus yang datang, kemudian stimulus itu direspon, dan responnya berupa tersitanya perhatian individu terhadap objek yang dimaksud. Perhatian dalam mengakses media berarti berupa tersitanya perhatian maupun waktu dan tenaga individu untuk mengakses maupun membuat konten melalui akun tersebut.

b. Penghayatan

Penghayatan dapat berupa pemahaman dan penyerapan terhadap informasi yang diharapkan, kemudian informasi tersebut dipahami, dinikmati dan disimpan sebagai pengetahuan yang baru bagi individu yang bersangkutan. Penghayatan mengakses berarti meliputi pemahaman dan penyerapan terhadap isi atau konten yang ada di dalam akun tersebut, kemudian dijadikan informasi baru yang disimpan sebagai pengetahuan oleh individu yang bersangkutan.

c. Durasi

Durasi merupakan lamanya waktu yang dibutuhkan individu untuk melakukan perilaku yang menjadi target. Durasi penggunaan akun instragram berarti lama waktu yang dibutuhkan untuk menggunakan akun tersebut, seperti membuat konten video kreatif maupun melihat video kreatif dari pengguna akun instragram yang lainnya.

d. Frekuensi

Frekuensi merupakan banyaknya pengulangan perilaku yang menjadi target. Aktivitas mengakses akun instragram setiap orang berbeda-beda. Tergantung pada frekuensi atau tingkat keseringan dalam mengakses akun tersebut.⁷

⁶ Bimowalgit, *Psikologi Sosial* (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), hlm. 12.

2. Religiusitas

Religiusitas berasal dari kata *religi* yang berarti agama, atau kepercayaan kepada tuhan, sedangkan religiusitas diartikan sebagai pengabdian terhadap agama.⁸ Religiusitas adalah suatu keadaan yang ada dalam diri individu yang mendorong untuk bertingkah laku dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama.⁹ Pada dasarnya religiusitas adalah suatu hubungan antar Tuhan dengan makhluknya, dapat berupa kepercayaan, peribadatan, serta pengalaman keagamaan.

Fraser Wats dan Mark William dalam bukunya *Psychology of Religion Knowing* mengemukakan bahwa religiusitas adalah sebuah pengalaman yang berasal baik dari pengetahuan maupun peribadatan yang membawa manusia dekat dengan penciptanya.¹⁰

Ketika keyakinan tentang ajaran agama Islam hadir dalam diri seseorang, maka akan mengarahkan perilaku orang tersebut sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya, sehingga mampu menciptakan perasaan aman karena merasa selalu dekat dengan Tuhannya. Dari beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa religiusitas adalah kedalaman penghayatan keagamaan seseorang dan keyakinannya terhadap adanya Tuhan yang diwujudkan dengan mematuhi perintah dan menjauhi larangan dengan keikhlasan hati, seluruh jiwa dan raga serta menginternalisasikan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupannya. Religiusitas hanya bisa tampak ketika seorang individu melaksanakan apa yang menjadi tuntutan agama serta menjaga akhlak dengan sesama.

⁷ Listiyaningrum Noricha, *Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Citizen Journalism Mahasiswa Jurusan Komunikasi Dan Penyiaraan Islam UIN Sunan Kalijaga*”, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Uin Sunan Kalijaga, 2015), hlm. 15.

⁸ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 934–44.

⁹ Nadzir Ahmad Isham, *Hubungan Religiusitas Penyesuaian Diri Siswa Pondok Pesantren*”, *Jurnal Psikologi Tabularasa* (Volume 8, No.2, 2013), hlm. 703.

¹⁰ Watts Fraser, *Psychology of Religion Knowing* (New York: Cambridge University Press, 2007), hlm. 3.

Religiusitas sering dikaitkan dan dipahami sebagai sikap keagamaan. Sikap keagamaan inilah yang merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama. Sikap keagamaan tersebut oleh adanya konsistensi antara kepercayaan terhadap agama sebagai unsur kognitif, perasaan terhadap agama sebagai unsur konatif. Sikap keagamaan merupakan integrasi secara kompleks antara pengetahuan agama, perasaan agama serta tindak keagamaan dalam diri seseorang.¹¹ Untuk itu sikap religius sangat penting dimiliki oleh setiap individu. Dalam hal ini Islam mengajak manusia supaya kental dengan nuansa religius, sebagaimana firman Allah dalam Qur'an Surat Asy-Syamsy ayat 7-10:

وَنَفْسٍ وَمَا سَوَاهَا (7) فَالْهَمَّهَا فُجُورَهَا وَنَقْوَاهَا (8) قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَاهَا (9) وَقَدْ خَابَ مَنْ دَسَاهَا (10)

Dan jiwa serta penyempurnaannya (ciptaannya).(7) Maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya.(8) Sesungguhnya beruntunglah orang yang mensucikan jiwa itu.(9) Dan sesungguhnya merugilah orang yang mengotorinya.(10)“. (QS. Asy-Syamsy:7-10)

Aktifitas beragama yang erat berkaitan dengan religiusitas, bukan hanya terjadi ketika melakukan ritual (ibadah) tetapi juga aktivitas lain yang didorong kekuatan batin. Jadi, sikap religiusitas merupakan intergrasi secara kompleks antara pengetahuan agama, perasaan serta tindakan keagamaan dalam diri seseorang. Religiusitas mempunyai lima dimensi yang terdiri dari:

- a. Dimensi Ritual/praktik agama (Syari'ah)

Yaitu aspek yang mengatur sejauh mana seseorang melakukan kewajiban ritualnya dalam agama yang dianut. Misalnya: pergi ke tempat ibadah, berdo'a pribadi, berpuasa dan lain-lain. Dimensi ritual ini merupakan perilaku keberagamaan yang berupa peribadatan yang berbentuk upacara keagamaan.

- b. Dimensi Ideologis/keyakinan Aqidah

¹¹ Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 211.

Yang mengukur tingkat sejauh mana seseorang menerima hal-hal yang bersifat dogmatis dalam agamanya. Misalnya: menerima keberadaan Tuhan, malaikat, setan, surga dan neraka dll. Dalam konteks ajaran Islam, dimensi ideologi ini menyangkut kepercayaan seseorang terhadap kebenaran agama-agamanya. Semua ajaran yang bermuara dari Al-Qur'an dan hadits harus menjadi pedoman bagi segala bidang kehidupan. Keberagamaan ditinjau dari segi ini misalnya mendarmabaktikan diri terhadap masyarakat yang menyampaikan amar ma'ruf nahi mungkar dan amaliah lainnya dilakukan dengan ikhlas berdasarkan keimanan yang tinggi.

c. Dimensi Intelektual/pengetahuan agama (Ilmu)

Yaitu tentang seberapa jauh seseorang mengetahui, mengerti, dan paham tentang ajaran agamanya, dan mau melakukan aktifitas untuk semakin menambah pemahamannya dalam hal keagamaan yang berkaitan dengan agamanya. Secara lebih luas, dimensi intelektual ini menunjukkan tingkat pemahaman seseorang terhadap doktrin-doktrin agama tentang kedalaman agama yang dianutnya. Ilmu yang dimiliki seseorang akan menjadikannya lebih luas wawasan berfikirnya sehingga perilaku religiusitasnya akan lebih terarah.

d. Dimensi Pengalaman atau Penghayatan (Experiential)

Berkaitan dengan seberapa jauh tingkat muslim dalam merasakan dan mengalami perasaan-perasaan dan pengalaman religius. Dalam Islam dimensi ini terwujud dalam perasaan dekat dengan Allah, perasaan doa-doanya sering tekabul, perasaan tenram bahagia karena menuhankan Allah, perasaan tawakkal, perasaan khusuk ketika melakukan sholat, perasaan bergetar ketika mendengar adzan atau ayat-ayat Al-Qur'an, perasaan syukur kepada Allah., perasaan mendapat peringatan atau pertolongan dari Allah.

e. Dimensi Pengalaman (Konsekuensi)

Dalam hal ini berkaitan dengan sejauh mana seseorang itu mau berkomitmen dengan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya: menolong orang lain, bersikap

jujur, mau berbagi, tidak mencuri, dll. Aspek ini berbeda dengan aspek ritual. Aspek ritual lebih pada perilaku keagamaan yang bersifat penyembahan/adorasi sedangkan tersebut dengan sesamanya dalam kerangka agama yang dianut. Pada hakekatnya, dimensi konsekuensi ini lebih dekat dengan aspek sosial.¹²

Menurut Ancok dan Suroso dalam bukunya Psikologi Islam mengemukakan bahwa rumusan Glock dan Stark terkait dimensi Religiusitas yang dibagi menjadi lima dimensi mempunyai kesesuaian dengan Islam, yaitu dimensi keyakinan atau akidah Islam menunjuk kepada seberapa besar tingkat keyakinan muslim terhadap kebenaran ajaran agamanya; dimensi peribadatan atau praktek agama atau syariah yang menunjuk kepada seberapa tingkat kepatuhan terhadap Allah SWT dalam menjalankan ritual-ritual ibadah; dimensi pengalaman atau akhlak, bagaimana tingkatan seseorang muslim dalam berperilaku yang dimotivasi oleh ajaran agamanya, terutama dalam hubungannya dengan manusia lainnya seperti suka tolong menolong; dimensi pengetahuan tentang seberapa jauh tingkat pengetahuan seorang muslim terhadap ajaran agamanya, seperti mempelajari isi kandungan Al-Qur'an, Hadits dan kitab-kitab lainnya; dimensi pengalaman atau penghayatan berhubungan dengan keyakinan, peribadatan seperti pernah merasa do'anya terkabul, bersikap tawakal dan sebagainnya.¹³

Ciri-ciri Pribadi Religius

Seseorang yang matang keagamaannya akan mampu melaksanakan amanah dan tanggung jawab dengan sebaik-baiknya dan senantiasa dapat memenuhi tuntutan-tuntutan rohani dan jasmaninya dengan terkontrol. Aspek rohani dan jasmani manusia yang terdiri dari akal fikiran, roh, jasad dan syahwat dapat diarahkan fitrah, sesuai fungsi kejadian manusia itu

¹² R. Stark dan C.Y. Glock, "Dimensi Religius", dalam Roland Robertson, *Sosiologi of Religion*, terj. Ahamd Fedyani Saifuddin, *Agama: Dalam Analisa dan Interpretasi Sosiologi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, tt), hlm. 295-297.

¹³ *Ibid*, hlm 80.

sendiri sebagai makhluk istimewa dan khilafah Allah yang diamanahkan untuk memakmurkan bumi ini.¹⁴

Proses pematangan beragama seseorang tidak bisa dipaksakan, namun lebih bersifat alami, keadaan seseorang, kemampuan tersebut, orang yang psikologinya tidak stabil akan mengakibatkan keguncangan seseorang dalam menerima agama yang diajarkan kepadanya, sehingga faktor usia, serta keinginan yang mantap adalah syarat utama untuk pematangan agama, pematangan agama tidak serta merta harus digembleng dalam pondok pesantren atau sekolah agama saja, namun lebih dari itu proses pematangan adalah sebuah usaha untuk mencari pbenaran akan keyakinan dari apa yang telah diterimanya sebagai bentuk keyakinan yang selalu dipegangnya dalam kehidupan sampai akhir hayatnya.

Kematangan beragama seseorang dapat dilihat mulai dari pola kehidupan maupun dari tingkah laku sehari-hari, ciri-ciri yang bisa dijumpai antara lain, keimanannya sangat kuat dan utuh, sesuai dengan Al-Qur'an dan sunnah Rasul. Orang yang sudah mantab dan matang biasanya tidak mudah terombang ambing oleh keadaan sehingga keyakinannya sudah mendarah daging. Pelaksanaan amal ibadah yang *continue* (tetap), biasanya orang yang matang agamanya akan selalu taat melaksanakan ibadahnya dalam kondisi apapun selalu berperilaku dengan akhlakul karimah yang merupakan cerminan dari keimanan dan amal shalih.

3. Teori SOR (Stimulus-Organism-Respons)

S-O-R adalah bahwa penyebab terjadinya perubahan perilaku bergantung pada kualitas rangsangan (stimulus) yang berkomunikasi. Unsur-unsur dalam teori ini adalah:

- a. Pesan (Stimulus) yang diberikan pada organisme dapat diterima atau ditolak oleh komunikasi. Apabila stimulus tersebut tidak diterima atau ditolak berarti stimulus tersebut tidak efektif mempengaruhi perhatian individu begitupun sebaliknya,

¹⁴ Raharja, *Pengantar Ilmu Jiwa Agama* (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012), hlm. 71–72.

apabila stimulus diterima oleh individu maka stimulus tersebut efektif sehingga berpengaruh pada perubahan perilaku individu.

- b. Komunikan (*Organism*) Setelah stimulus diterima oleh komunikan (*organism*) maka komunikan akan mengolah stimulus yang diterimanya, sehingga terjadi kesediaan untuk bertindak demi stimulus yang telah diterimanya atau dengan kata lain mengambil sikap.
- c. Efek (*Response*) Proses berikutnya komunikan mengerti. Kemampuan komunikan inilah yang melanjutkan proses selanjutnya. Setelah terjadi perhatian, pengertian, serta penerimaan dari komunikan (*organisme*) maka terjadilah kesediaan untuk mengubah sikap.¹⁵

Teori ini pada dasarnya lahir karena adanya pengaruh dari ilmu psikologi dalam ilmu komunikasi. Hal ini terjadi karena psikologi dan komunikasi memiliki objek kajian yang sama, yaitu jiwa manusia yang meliputi sikap, opini, perilaku, kognisi, afeksi dan konasi. Teori ini mendasarkan asumsi bahwa penyebab terjadinya perubahan perilaku tergantung kepada kualitas rangsang (stimulus) yang berkomunikasi dengan organisme. Artinya kualitas dari sumber komunikasi (source) sangat menentukan keberhasilan perubahan perilaku seseorang.

Pendekatan teori SOR lebih mengutamakan cara-cara pemberian imbalan yang efektif agar komponen konasi dapat diarahkan pada sasaran yang diinginkan, sedangkan pemberian informasi penting untuk dapat merubah komponen kognisi. Komponen kognisi itu merupakan dasar untuk memahami dan mengambil keputusan agar dalam keputusan itu terjadi keseimbangan untuk menentukan arah atau tingkah laku seseorang. Dalam penentuan arah itu timbul motif yang mendorong terjadinya tingkah laku tersebut. Perubahan tingkah laku timbul akibat dari besarnya stimulus yang didapat oleh komunikan.

¹⁵ Effendy Onong Uchjana, *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 245.

4. Pengaruh Intensitas Mengakses Akun Instragram terhadap Perilaku Religiusitas

Mengakses suatu informasi memiliki pengaruh pada setiap individu baik itu pengaruh positif maupun pengaruh negatif. Begitupun pengetahuan keagamaan yang diakses melalui sosial media instragram yang saat ini menjadi media paling populer tentu memiliki pesan tersendiri yang ingin disampaikan kepada khalayak. berbagai informasi keagamaan disampaikan kepada khalayak agar tujuan utama dalam penyampaian pesan dakwahnya bisa diterima. Apa yang disampaikan dalam pesan dakwah melalui instragram dapat memberikan efek karena pesan yang terkandung dalam vidio atau foto sangat berpengaruh melebihi media-media yang lain, karena secara audio dan visual dia bekerja sama dengan baik dalam membuat penontonnya tidak bosan dan lebih mudah mengingat, karena formatnya yang menarik dan dengan durasi yang cukup singkat.

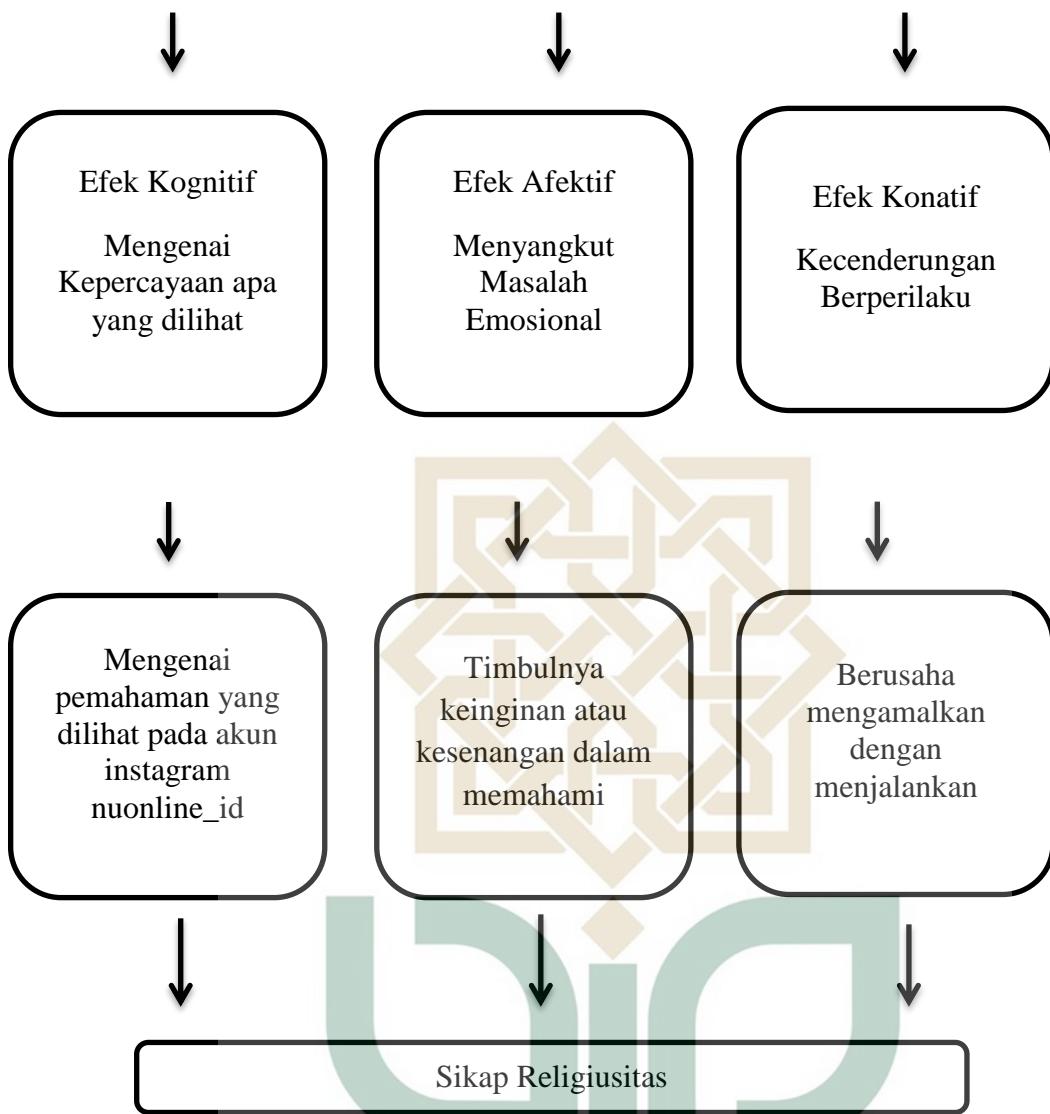
Pada teori SOR (Stimulus-Organism-Respons) mengasumsikan bahwa efek yang ditimbulkan adalah reaksi khusus terhadap stimulus sehingga seseorang dapat mengharapkan dan memperkirakan antara pesan dan reaksi komunikasi. Dengan adanya karakteristik khalayak yang bermacam-macam maka diterima atau tidaknya suatu stimulus yang diberikan oleh komunikator sangat ditentukan oleh masing-masing khalayak tersebut. Apabila stimulus tersebut tidak diterima atau tidak ditolak berarti stimulus tersebut tidak efektif dalam mempengaruhi individu. Namun apabila stimulus diterima oleh organism maka ada perhatian dari individu dan stimulus tersebut efektif.

Pengaruh mengakses akun Instragram nuonline_id terhadap Religiusitas anggota Keluarga Mahasiswa Nahdlatul Ulama (KMNU) UNY

Anggota Keluarga Mahasiswa
Nahdlatul Ulama (KMNU) UNY



Mengakses Akun Instagram nuonline_id



Mengakses instagram adalah salah satu media yang dapat menyampaikan sebuah informasi karena didalamnya terdapat aspek audio yang dapat terdengar dan aspek visual yang bisa dilihat dengan mata. Dengan ini diharapkan pesan yang disampaikan lebih banyak diserap oleh *audience* sehingga terdapat *respon* balik yang dilakukan penonton baik perasaan, pikiran ataupun perbuatan.

Perubahan religiusitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perubahan yang terjadi setelah responden mengakses akun instagram nuonline_id terhadap religiusitas yang dimiliki oleh anggota KMNU UNY angkatan 2019. Religiusitas adalah suatu keadaan yang ada dalam diri individu yang mendorong untuk bertingkah laku dalam kehidupan sehari-hari

sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama. Beberapa indikator yang menggambarkan religiusitas sebagaimana dijelaskan oleh C.Y. Glock dan R Stark dalam bukunya Djamiludin Ancok menyebutkan ada lima dimensi agama dalam diri manusia yakni, dimensi Ritual, dimensi Ideologi, dimensi Intelektual, dimensi pengamalan dan dimensi pengalaman.

Perubahan sikap religiusitas ini muncul sebagai efek dari mengakses akun instagram nuonline_id. Dalam teori S-O-R, akun instagram nuonline_id merupakan stimulus atau rangsangan yang diberikan kepada anggota KMNU UNY angkatan 2019 selaku komunikator atau orang yang menerima rangsangan. Sedangkan respon yang diukur adalah sikap religiusitas pada anggota KMNU UNY angkatan 2019 tersebut.

H. Hipotesis

Hipotesis berasal dari kata *hypo* dan *tesis*. Hypo berarti kurang dan tesis berarti pendapat. Hipotesis dapat diartikan pendapat atau pernyataan yang belum pasti kebenarannya, harus diuji lebih dulu kebenarannya karena bersifat sementara atau dugaan awal.¹⁶ Belum didasarkan pada fakta-fakta yang diperoleh melalui mengumpulan data-data. Berdasarkan kerangka teori diatas, peneliti mengemukakan hipotesis alternatif atau hipotesis kerja (Ha) dan hipotesis statistik atau nol (Ho) sebagai berikut:

Ha = pengaruh intensitas mengakses akun Instragram nuonline_id terhadap religiusitas KMNU UNY angkatan 2019.

Ho = Tidak ada pengaruh intnsitas mengakses akun Instragram nuonline_id terhadap religiusitas KMNU UNY angkatan 2019.

¹⁶ Kriyantono Rachmat, *Teknik Praktis dan Riset Komunikasi : Disertai contoh Riset Media, Public Relation, Advertising, komunikasi Organisasi, komunikasi Pemasaran* (Jakarta: Kenana Prenada Media Group, 2009), hlm. 28.

I. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan, peneliti menuliskan penelitian menjadi lima bab yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Sistematika pembahasan ini diharapkan mampu memberikan gambaran secara umum terkait penyusunan skripsi yang akan dilakukan peneliti.

Bab pertama, merupakan awal dari penelitian pada skripsi ini. BAB I berisi tentang latar belakang mengapa penulis mengambil judul ini untuk diteliti, batasan masalah yang bertujuan untuk mempersempit ranah penelitian sehingga tidak melebar dari pokok bahasan masalah yang akan penulis teliti, rumusan masalah yang menerangkan tentang hal apa saja yang menjadi acuan dalam peneliti ini, tujuan penelitian untuk mengetahui jawaban yang akan diperoleh dari setiap rumusan masalah yang telah dibuat, manfaat atau kegunaan penelitian yang mejelaskan tentang kegunaan dari penelitian ini untuk kedepannya, kajian pustaka yang berisi tentang penelitian yang telah dilakukan sebelum penelitian ini untuk menjadi referensi dan gambaran penulis untuk melakukan penelitian, kerangka teori yang menjelaskan teori teori yang penulis buat sebagai landasan dari penelitian yang dibuat, hipotesis penelitian dan sistematikan pembahasan yang menjelaskan perkiraan hasil yang akan diperoleh serta bagaimana pembahasan yang akan dilakukan. Bab pertama ini akan menjadi acuan awal dari seluruh penelitian yang akan dilakukan dan menggambarkan penelitian serta kerangka berpikir pada Bab berikutnya.

Bab kedua, penulis akan membahas tentang metodologi pemikiran diawali dengan jelas penelitian dan format penelitian, lalu mendefinisikan variabel yang penulis ambil supaya mempermudah peneliti mendapatkan data yang diperlukan lalu variabel didefinisikan secara operasional supaya data yang diperoleh dapat diolah dan mendapatkan data yang lebih akurat, berikutnya menentukan populasi penelitian agar peneliti terfokus pada hal peneliti ambil.

Bab ketiga, berisi tentang gambaran umum akun Instagram nuonline_id serta kondisi lingkungan dan pengetahuan agama yang diperoleh pada anggota KMNU UNY angkatan

2019 agar memudahkan penulis untuk mendapatkan gambaran dan melakukan lebih lanjut kepada anggota Keluarga Mahasiswa Nahdlatul Ulama Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2019.

Bab keempat, berisi tentang hasil analisis dari data yang telah diperoleh oleh penulis tentang pengaruh mengakses akun instagram nuonline_id terhadap religiusitas anggota Keluarga Mahasiswa Nahdlatul Ulama Universitas Negeri Yogyakarta, diawali dengan memberikan data yang diperoleh dari peneliti yang dilakukan lalu melakukan pengujian pada data yang telah diperoleh. Pada bab ini juga akan diperoleh jawaban dari rumusan masalah yang telah ditampilkan pada BAB I.

Bab kelima, berisi kesimpulan dari peneliti yang telah dilakukan dan diketahui serta saran yang diberikan oleh penulis untuk peneliti berikutnya yang memiliki kesamaan dengan penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pemaparan penelitian yang telah peneliti lakukan, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa penelitian ini telah menjawab rumusan masalah dari hipotesis dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penghitungan korelasi antara variabel X dan variabel Y dengan menggunakan *Pearson's Correlation (Product Moment)* diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,430 dengan taraf signifikansi 0.000 (<0.05). Selanjutnya, nilai koefisien korelasi 0,430 menandakan bahwa pengaruh yang muncul terhadap religiusitas anggota Keluarga Mahasiswa Nahdlatul Ulama Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2019 tersebut cukup dipengaruhi oleh akun instagram nuonline_id. Setelah dilakukan analisis dan pembahasan, penelitian yang berjudul Pengaruh Intensitas Mengakses Akun Instragram *nuonline_id* terhadap Religiusitas Anggota Keluarga Mahasiswa Nahdlatul Ulama KMNU UNY Angkatan 2019 Yogyakarta diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat mengakses akun instagram *nuonline_id* pada anggota KMNU UNY Yogyakarta memperoleh frekuensi sedang yang berarti anggota KMNU UNY Yogyakarta memahami dan menyerap informasi dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan semua indikator dalam mengakses instagram semuanya memiliki frekuensi sedang yaitu 53 responden atau dengan presentase 80,3% mulai dari perhatian, penghayatan, dueari dan frekuensi
2. Tingkat religiusitas anggota KMNU memperoleh frekuensi sedang dengan jumlah 60 responden atau dengan presentase 90,9% yang berarti anggota KMNU mayoritas memiliki sisi religiusitas dan memahami ajaran agama dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan beberapa dimensi dalam religiusitas memperoleh kategori

tinggi, yaitu dimensi keyakinan dan dimensi pengetahuan agama dan beberapa dimensi memperoleh kategori sedang yaitu dimensi prakter agama, dimensi penghayatan, dan dimensi pengamalan.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian, pembahasan serta kesimpulan yang dipaparkan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran dengan harapan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak, di antaranya:

1. Saran Akademis

Peneliti sadar akan banyaknya kekurangan yang ada dalam peneliti ini. Harapan dari peneliti agar peneliti selanjutnya dapat menelaah lebih dalam terhadap fenomena atau realitas yang ada. Peneliti selanjutnya hendaknya dapat berinovasi lagi dalam melakukan penelitian yang tidak hanya sekedar mencari pengaruhnya akan tetapi memperluas lagi kajian dalam intensitas mengakses. Kemungkinan ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi terhadap religiusitas itu sendiri.

2. Secara Non Akademis

Bagi anggota KMNU UNY diharapkan untuk lebih memperhatikan terhadap sumber ilmu yang valid berdasarkan ideologi KMNU.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Afina, Putri, Pengaruh Mengakses Akun Instagram Pemuda Hijrah Terhadap Religiusitas Santri Pondok Pesantren Ali Maksum Krupyak Yogyakarta, Skripsi, Yogyakarta: Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.
- Ahmad Isham, Nadzir, Hubungan Religiusitas Penyesuaian Diri Siswa Pondok Pesantren”, Jurnal Psikologi Tabularasa, ttp: (Volume 8, No.2, 2013.
- Bambang, Prasetyo, Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi, ttp: tp, tt.
- Bimowalgit, Psikologi Sosial, Yogyakarta: Andi Offset, 1994.
- Falyana R, Salainy, Walandouw Afelien, dan Rondonuwu Sintje, Pengaruh Permainan Internet Terhadap Perilaku Remaja Di Kelurahan Karombasan Utara”, Jurnal “Acta Diurna” Volume IV.No.1., 2015.
- Fitri Heni, sa’adah, Pengaruh Intensitas Penggunaan Internet Terhadap Interaksi Sosial Pada Siswa MAN 3 Sleman, Yogyakarta: Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi , UIN Sunan Kalijaga, 2018.
- Fraser, Watts, Psychology of Religion Knowing, New York: Cambridge University Press, 2007.
- Hamidi, Metode Penelitian dan Teori Komunikasi: Pendekatan Praktis Penulisan Proposal dan Laporan Penelitian, ttp: tp, tt.
- Jalaluddin, Psikologi Agama, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998.
- M.A, Morrison, Metode Penelitian Survey, Jakarta: Prenada media Group, 2012.
- Mahmud Unus, Mustofa, Analisis Tingkat Religiusitas Peserta Didik di SMA NU AL-Munawir Gringsing”, Skripsi, Semarang: SI UIN Walisongo Semarang, 2015.
- Masri, Singarimbun dan Efendi Sofian, Metode Penelitian survey, Jakarta: LP3ES, 2008.
- Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D, ttp: tp, tt.
- Morissan dkk, Metode Penelitian Survey, Jakarta: Prenada Media Grup, 2012.
- Nanang, Martono, Metode Penelitian Kuantitatif, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2020.
- Noricha, Listiyaningrum, Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Citizen Journalism Mahasiswa Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga”, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Uin Sunan Kalijaga, 2015.
- Onong Uchjana, Effendy, Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003.

R.A. Fisher (1925)., Statistical Methods for Research Workers, Edinburgh, ttp: Oliver and Boyd, 1925.

Rachmat, Kriyantono, Teknik Praktis dan Riset Komunikasi : Disertai contoh Riset Media, Public Relation, Advertising, komunikasi Organisasi, komunikasi Pemasaran, Jakarta: Kenana Prenada Media Group, 2009.

Raharja, Pengantar Ilmu Jiwa Agama, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012.

Ronny, Kountur, Metode Penelitian Untuk Penyusunan Skripsi dan Tesis, Jakarta: PPM, 2007.

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan Kombinasi (Mixed Methods), Bandung: Alfabeta, 2013.

----, Metode Penelitian Pendidikan, ttp: tp, tt.

Tachmat, Kriyanto, ttp: tp, tt.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, Kamus Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

Uhar, Suharsaputra, Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan, Bandung: PT Refika Aditama, 2012.

<https://www.instagram.com/nuonlinemu/> (Di Akses 14 Juli 2019).

